

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan temuan tentang penerapan strategi pembelajaran bercerita untuk mengembangkkn kecerdasan intrpersonal anak usia 6-7 tahun yang diselenggarakan oleh Sekolah Dasar Islam Al Azhar 8 Kembangan, maka temuan penelitian yang diperoleh sebagai berikut :

1. Sekolah Dasar Islam Al Azhar 8 Kembangan menggunakan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang diintegrasikan dengan kurikulum agama yang disusun oleh Yayasan Pesantren Islam Al Azhar.
2. Proses belajar mengajar yang berlangsung setiap harinya untuk kelas 1 dan 2 mulai dari pukul 06.55 sampai pukul 12.30. Kegiatan ini meliputi kegiatan berbaris/ikrar, pertemuan pagi, kegiatan inti dengan mata pelajaran yang sudah terjadual, makan,bermain bebas, pertemuan sian dan binahussholah.
3. Materi penerapan strategi pembelajaran bercerita dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal anak usia 6-7 tahun, secara keseluruhan digunakan dalam setiap mata pelajaran yang meliputi Agama,Al Qur'an, Matematika, IPA, IPS, PLBJ, PKn, Olahraga , Musik dan Seni.
4. strategi pembelajaran yang digunakan dalam pengembangan kecerdasan interpersonal anak usia 6-7 tahun adalah strategi bercerita, diskusi, pemberian tugas kelompok maupun tugas individu.
5. Media penerapan strategi pembelajaran bercerita dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal anak usia 6-7 tahun hanya menggunakan buku bergambar saja.

6. Sistem evaluasi yang digunakan dalam penerapan strategi pembelajaran bercerita dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal anak usia 6-7 tahun adalah proses dan hasil. Evaluasi yang digunakan adalah dengan performance tes dan tes tertulis yang dikerjakan pada LK. Adapun hasil evaluasi yang dirangkum untuk pelaporan pada orang tua dalam bentuk Buku Laporan Pendidikan (BLP).

Berdasarkan temuan penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran bercerita dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal anak usia 6-7 tahun di Sekolah Dasar Islam Al Azhar 8 kembangan dengan tujuan, metode, materi dan evaluasi yang mengacu pada kurikulum KTSP dan kurikulum agama Islam sudah sesuai dengan karakteristik anak usia 6-7 tahun.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil kesimpulan tersebut, maka dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut :

1. Tujuan penerapan strategi pembelajaran bercerita dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal anak harus dirumuskan dengan jelas, disosialisasikan dan dipahami oleh guru dan orang tua sehingga dapat dijadikan acuan pembelajaran dalam melaksanakan setiap materi pembelajaran.
2. Materi bercerita harus disusun secara sistematis, dan dipersiapkan lebih matang.
3. Program perencanaan penerapan strategi pembelajaran bercerita dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal anak di sekolah Dasar harus dibuat secara jelas, juga menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengaktifkan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan di dalamnya terdapat beberapa

strategi lainnya seperti bercakap-cakap, tanya jawab, pemberian tugas, demonstrasi, bernyanyi dan karya wisata.

4. Proses penerapan strategi pembelajaran bercerita di Sekolah Dasar harus disajikan secara menarik dan intensif namun tetap mempertimbangkan berbagai aspek fisik dan psikologis murid.
5. strategi yang digunakan selain penerapan strategi pembelajaran bercerita dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal anak di Sekolah Dasar harus menggunakan strategi yang bervariasi dan dilaksanakan secara terus-menerus.
6. Alat peraga dan sumber bahan ajar yang digunakan di Sekolah Dasar harus bervariasi dan menarik minat.
7. Kegiatan evaluasi penerapan strategi pembelajaran bercerita dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal anak meliputi proses dan hasil. Kegiatan evaluasi harus mampu memberikan umpan balik kepada murid dan guru. Umpan balik kepada murid berupa peningkatan daya serap terhadap pelajaran dan adanya perubahan sikap dan perilaku terhadap kegiatan bercerita, dan lebih berani dalam mengungkapkan sesuatu, serta dapat menumbuhkan rasa percaya diri dalam diri anak. Umpan balik bagi guru adalah upaya untuk senantiasa melakukan peningkatan terhadap kualitas pembelajaran, serta lebih dapat memahami anak dari hati ke hati.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian sebagaimana telah diuraikan maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepala sekolah agar lebih meningkatkan kemampuan guru untuk menggali informasi tentang strategi-strategi yang efektif di Sekolah Dasar melalui pelatihan, studi banding, bedah buku atau sumber-sumber bahan ajar yang dapat menunjang kegiatan bercerita di sekolah.
2. Guru Sekolah Dasar agar lebih kreatif dan lues untuk menciptakan media penunjang penerapan strategi pembelajaran bercerita di Sekolah Dasar dan menciptakan lingkungan pembelajaran bahasa yang kondusif di dalam kelas, dengan menenggelamkan kemampuan berbahasa anak, dan meningkatkan rasa percaya diri anak.
3. Orang tua murid agar lebih memahami sifat dan keinginan anak yang menyenangkan bermain sebagai awal penjelajahan dan pemahaman belajar anak, dan harus lebih jeli melihat kemampuan bergaul anak serta bagaimana anak dapat mengatasi problem pertemanannya.
4. Peneliti selanjutnya agar mampu memberikan gambaran perbandingan penerapan strategi pembelajaran bercerita di Sekolah Dasar yang lebih jelas, sehingga mampu memberikan peningkatan penerapan strategi yang lainnya dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal di Sekolah Dasar.